

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KEMANDIRIAN FISKAL DAERAH KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2010-2013**

**Oleh**

**M. WAHYUDI HARLIYANTO**

Sesuai dengan Undang-Undang UU No.32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004. Diberlakukannya undang-undang ini memberikan peluang bagi daerah untuk menggali potensi lokal dan meningkatkan kinerja keuangannya dalam rangka mewujudkan kemandirian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Derajat Kemandirian Fiskal Kabupaten Pesawaran yang diukur dari Tingkat Kemandirian Daerah, Tingkat Ketergantungan Daerah, Tingkat Desentralisasi Fiskal, dan Tingkat Efisiensi. Data yang digunakan berbentuk penelitian laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah yaitu data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah periode 2010-2013, dimana didalamnya terdapat data Pendapatan Asli Daerah (PAD), Total Belanja, Dana Perimbangan, dan Sisa Lebih Anggaran (Silpa). Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian Kinerja Keuangan Daerah menunjukkan bahwa rata-rata Rasio Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah berada pada tingkatan sangat kurang, rata-rata Rasio Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah berada pada tingkatan rendah, rata-rata Tingkat Rasio Desentralisasi Fiskal berada pada tingkatan sangat kurang, rata-rata Tingkatan Rasio Efisiensi berada pada tingkatan kurang efisien.

**Kata kunci : Otonomi, Kinerja Keuangan Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).**